

## ABSTRAK

Sari, Etika. 2013. *Kesesuaian Penentuan Jenis Kelamin melalui Pengukuran Linier dan Indeks Kaninus pada Mahkota Gigi Kaninus Rahang Bawah Laki-laki dan Perempuan Jawa*. Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr. drg. M.Chair Effendi, SU, SpKGA (2) drg. Fidy, MSi

Penentuan jenis kelamin melalui gigi dapat dilakukan karena gigi menunjukkan adanya dimorfisme seksual. Penentuan jenis kelamin tersebut dapat dilakukan melalui pengukuran linier dan indeks kaninus rahang bawah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara kesesuaian penentuan jenis kelamin melalui pengukuran linier dan indeks kaninus pada mahkota gigi kaninus rahang bawah laki-laki dan perempuan Jawa. Metode yang digunakan adalah observasional dengan studi buta tunggal dan pendekatan antropometri. Sebanyak 30 model studi rahang bawah yang diketahui jenis kelaminnya (15 laki-laki dan 15 perempuan) yang diperoleh dari RSUD diukur jarak interkaninus, diameter mesiodistal, dan bukolingual dari kedua mahkota gigi kaninus rahang bawah. Hasil pengukuran digunakan untuk menghasilkan fungsi diskriminan serta nilai standar indeks kaninus mandibula yang akan digunakan untuk menentukan jenis kelamin 30 model studi lain yang belum diketahui. Hasil penentuan tersebut selanjutnya dicocokkan dengan jenis kelamin sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kesesuaian penentuan jenis kelamin melalui pengukuran linier dan indeks kaninus pada mahkota gigi kaninus rahang bawah laki-laki dan perempuan Jawa.

**Kata kunci:** Pengukuran linier, indeks kaninus rahang bawah, identifikasi jenis kelamin, ukuran gigi.

## ABSTRACT

Sari, Etika. 2013. *Applicability between Sex Determination by Linear Measurement and Mandibular Canine Index Using Mandibular Canine Crown of Javanese Male and Female*. Final Assignment, Medical Faculty of Brawijaya University. Supervisors: (1) Dr. drg. M.Chair Effendi, SU, SpKGA (2) drg. Fidya, MSi

Teeth may be used for sex determination because it have shown sexual dimorphism. Sex determination using teeth can be done by linear measurement and mandibular canine index. The aim of this study is to show that there is a difference of applicability between sex determination by linear measurement with mandibular canine index using mandibular canine crown of Javanese male and female. The method of this study is observational with single blind study and anthropological approaching. Thirty mandibular dental casts of known sex (15 male and 15 female) obtained from RSUD are measured for intercanine distance, mesiodistal diameter, and buccolingual diameter of both mandibular canine crown. The measurement is used for obtaining discriminant function and standar mandibular canine index that would be used to determine sex from 30 another dental casts of unknown sex. The result would be matched with the real sex of the dental cast. This study resulted that there was no statitical difference of applicability between sex determination by linear measurement and mandibular canine index using mandibular canine crown of Javanese male and female.

**Kata kunci:** Linear measurement, mandibular canine index, sexual identification, tooth size.